

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Survey pada PD.BPR BKK PURWODADI)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

SITI SUSANTI

B200110090

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI (Survey pada PD. BPR BKK PURWODADI)”**

Yang disusun oleh :

SITI SUSANTI
B200110090

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 28 Maret 2015

Pembimbing



Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Ak

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Triyono, SE, M.Si

NASKAH PUBLIKASI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Survey pada PD.BPR BKK PURWODADI)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Susantie.achmad@gmail.com

ABSTRACT

The competitive ability of a company to do when management is able to make decisions that are based on a quality information. A quality information will be formed from the existence of a system information (SI), which has been well designed. Proper use of information systems and is supported by the ability to operate the personal technique can improve the performance of the company and the individual concerned. The purpose of this study was to determine the factors that affect system performance information on PD. BPR BKK PURWODADI.

This research is quantitative descriptive, the population in this study is the PD. BPR BKK PURWODADI who use accounting information system. The sample in this study were all employees of PD. BPR BKK PURWODADI who use accounting information system. The study involved 46 respondents who exist in PD. BPR BKK PURWODADI. Data obtained through questionnaires directly to the object of research. The sampling technique used in this study is Convenience Sampling. Analysis of the data used in this research is multiple linear regression, t-test, F test, and test the coefficient of determination (R²). Based on the results of multiple linear regression analysis regression equation $KSIA = 11.504 + 1.418KP + 0.533KTP + 0.779DTM + 0.895PP + \epsilon$. T test results obtained user involvement variable results of 0000, variable personal technical capability of 0001, variable top management support for 0035, the variable training and user education by 0013. means that all variables are statistically significant effect on the performance of the accounting information system. While the F test results obtained from $F_{hitung} (15 \ 612) > F_{tabel} (2:57)$, then the model is in conformity with the theorized. As such variable user involvement, personal technical ability, top management support, training and user education together have an influence on the performance of the accounting information system.

Keywords: *accounting information system performance, user involvement, personal technical ability, top management support, training and education of users of accounting information systems, PD. BPR BKK PURWODADI*

ABSTRAK

Kemampuan bersaing sebuah perusahaan dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada sebuah informasi yang berkualitas. Sebuah informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sebuah sistem informasi (SI) yang telah dirancang dengan baik. Pemanfaatan sistem informasi yang tepat serta didukung oleh kemampuan teknik personal yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu yang bersangkutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi pada PD. BPR BKK PURWODADI.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah PD. BPR BKK PURWODADI yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PD. BPR BKK PURWODADI yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini melibatkan 46 responden yang ada pada PD. BPR BKK PURWODADI. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung ke obyek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Convenience Sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji-t, uji F, serta uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $KSIA = 11.504 + 1.418KP + 0.533KTP + 0.779DTM + 0.895PP + \epsilon$. Hasil Uji t diperoleh hasil variabel keterlibatan pemakai sebesar 0.000, variabel kemampuan teknik personal sebesar 0.001, variabel dukungan top management sebesar 0.035, variabel pelatihan dan pendidikan pemakai sebesar 0.013. dapat diartikan bahwa semua variabel berpengaruh secara statistik signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan Uji F diperoleh hasil dari $F_{hitung}(15.612) > F_{tabel}(2.57)$, maka model sudah sesuai dengan yang diteorikan. Dengan demikian variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan top management, pelatihan dan pendidikan pemakai secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: *Kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan top management, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi, PD. BPR BKK PURWODADI.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan maupun organisasi manapun. Perkembangan teknologi di dunia semakin maju yang dibuktikan dengan munculnya banyak perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkan proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi (Rizki,2013). Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat menambah nilai guna bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Akan tetapi penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari suatu permasalahan.

Menurut DeLone dan Raymond yang dikutip dalam (Rizki,2013) penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan dalam dua hal yaitu, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Setiap perusahaan wajib memberikan suatu informasi dari hasil proses akuntansi setiap periode untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan (Rizki,2013). Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Secara tipikal, suatu sistem dikatakan berhasil jika memenuhi tiga kondisi yaitu : penggunaan dari sistem tersebut meningkat, persepsi pemakai atas kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi meningkat (Susilatri,2010). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis ingin membuktikan tentang **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Survey pada PD.BPR BKK PURWODADI)”**.

B. Rumusan Masalah

Proses pengembangan sistem informasi akuntansi sering mengalami hambatan dan menjadi permasalahan yang serius bagi manajemen. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan sebelumnya dan hasilnya menunjukkan adanya faktor-faktor yang dianggap dapat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI. Berdasarkan uraian diatas maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

2. Apakah faktor kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah faktor dukungan *top management* berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah faktor program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI yang terdiri dari :

1. Untuk menguji adanya pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji adanya pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menguji adanya pengaruh dukungan *top management* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menguji adanya pengaruh program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan atau informasi kepada manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI.

b. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan wawasan sebagai sarana untuk mengetahui secara lebih luas tentang teori maupun praktek, sehingga dapat memperluas pandangan peneliti terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari sebuah kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber informasi kepada pembaca yang ingin mengetahui lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Sistem Informasi

1. Sistem, merupakan serangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan.

2. Informasi, merupakan data yang diproses menjadi sebuah bentuk yang mempunyai arti bagi para penerima informasi.
3. Sistem Informasi, merupakan suatu sistem yang ada pada sebuah organisasi yang dibutuhkan guna pengolahan setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasi perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Sistem Informasi Akuntansi, merupakan proses akuntansi pada setiap periode guna memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan.

B. Tujuan sistem informasi akuntansi

1. Untuk mendukung operasi harian perusahaan.
2. Untuk mendukung pembuatan keputusan yang telah dibuat oleh pihak internal perusahaan.
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan.

C. Kinerja sistem informasi akuntansi, merupakan sebuah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan operasional perusahaan dalam periode tertentu.

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

1. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem
2. Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi
3. Dukungan top management
4. Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi

E. Pengertian bank perkreditan rakyat, merupakan bank yang melaksanakan sebuah kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan operasionalnya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

F. Hipotesis penelitian

1. Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Dukungan top management berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah seluruh karyawan PD.BPR BKK PURWODADI.

Sampel yang dipilih dalam penelitian yang telah dilakukan adalah karyawan PD.BPR BKK PURWODADI yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian menggunakan *Convenience Sampling* dimana teknik ini dipilih dengan pertimbangan kemudahan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan cara: observasi, wawancara, kuesioner.

Definisi operasional variabel

1. Variabel Dependen
Kinerja sistem informasi akuntansi
 - a. Kepuasan pemakai sistem informasi
 - b. Pemakai sistem informasi akuntansi
2. Variabel Independen
 - a. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem
 - b. Kemampuan teknik personal
 - c. Dukungan top management
 - d. Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi

Uji Kualitas Data

- 1) Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan dalam suatu kuesioner.
- 2) Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang dijadikan sebuah indikator dari variabel.

Metode Analisis Data

- 1) Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas, digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian data berdistribusi normal atau tidak.
 - b. Uji Heteroskedastisitas, digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian terjadi perbedaan variance residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain.
 - c. Uji Multikolinieritas, digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian terjadi korelasi antar variabel independen.
 - d. Uji Autokorelasi, digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu periode t terhadap kesalahan pengganggu periode t-1 (periode sebelumnya).
- 2) Analisis Regresi Linier Berganda, digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 3) Pengujian Hipotesis, digunakan untuk memberikan bukti mengenai adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, uji koefisien determinasi (R^2) serta uji-t.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisis Data

Kuesioner yang disebar sebanyak 57 kuesioner disebar di 6 bank bkk purwodadi yang dijadikan obyek dalam penelitian. Sedangkan kuesioner yang kembali hanya 46 kuesioner, yang tidak kembali sebanyak 11 kuesioner.

B. Statistik Deskriptif

Tabel IV.4
Jenis kelamin Responden

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	32	69,57%
2.	Perempuan	14	30,43%
	Jumlah	46	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Tabel IV.5
Umur Responden

No.	Umur	Jumlah	Presentase
1.	20-29 Tahun	10	21,74%
2.	30-39 Tahun	9	19,56%
3.	40-49 Tahun	20	43,48%
4.	> 50 Tahun	7	15,22%
	Jumlah	46	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Tabel IV.6
Klasifikasi Responden Menurut Lama Kerja

No.	Masa Kerja	Jumlah	Presentase
1.	< 10 Tahun	19	41,30%
2.	10-20 Tahun	12	26,09%
3.	> 20 Tahun	15	32,61%
	Jumlah	46	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Tabel IV.7
Tingkat Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SLTA	7	15,22%
2.	Diploma	9	19,57%
3.	Sarjana	29	63,04%
4.	Pasca Sarjana	1	2,17%
	Jumlah	46	100%

Sumber : Data primer, 2015

Tabel IV.8
Sistem Informasi Ms.Office

No.	Aplikasi Ms.Office	Jumlah Pengguna	Presentase
1.	<i>Ms.Access</i>	42	91,30%
2.	<i>Ms.Excel</i>	45	97,83%
3.	<i>Ms.Frontpage</i>	1	2,17%
4.	<i>Ms.Power Point</i>	13	28,26%
5.	<i>Ms.Publisher</i>	5	10,87%
6.	<i>Ms.Word</i>	45	97,83%

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

C. Pengujian Instrumen Data

1) Uji validitas

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan *top management*, program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi semua datanya valid sesuai dengan metode penelitian yang ada pada bab 3 yang telah disetujui oleh pembimbing.

2) Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas (*conbrach alpha*) adalah reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap jawaban atas pertanyaan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu.

D. Metode Analisis Data

A. Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji normalitas, hasil pengujian normalitas data memiliki nilai signifikansi > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diolah dinyatakan normal.
- 2) Uji Heteroskedastisitas, hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik plot diperoleh hasil titik-titik menyebar secara acak. maka dapat disimpulkan bahwa data yang telah diolah bebas dari heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

- 3) Uji Multikolonieritas, hasil pengujian menunjukkan bahwa data yang telah diolah tidak terjadi multikolonieritas.
- 4) Uji Autokorelasi, hasil pengolahan data diperoleh nilai Durbin Waston test terletak diantara nilai du dan 4-du, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah autokorelasi baik positif maupun negatif.

B. Pengujian Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan data diperoleh Persamaan Regresi :

$$KSIA = 11.504 + 1.418KP + 0.533KTP + 0.779DTM + 0.895PP.$$

Persamaan regresi menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas (keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan top management, pelatihan dan pendidikan pemakai) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

- 1) Nilai konstanta sebesar 11.504 menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi yang ada di PD.BPR BKK PURWODADI akan meningkat jika didukung variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan top management serta program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem yang baik.
- 2) Koefisien regresi variabel keterlibatan pemakai (KP) : bernilai sebesar 1.148, hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem berpengaruh secara statistik signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PD.BPR BKK PURWODADI.
- 3) Koefisien regresi variabel kemampuan teknik personal (KTP) : bernilai sebesar 0.533, hal ini dapat menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh secara statistik signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang ada di PD.BPR BKK PURWODADI.
- 4) Koefisien regresi variabel dukungan top management (DTM) : bernilai sebesar 0.779 maka hal ini berpengaruh secara statistik signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 5) Koefisien regresi variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai (PP) : bernilai sebesar 0.895, maka hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh secara statistik dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

C. Pengujian Hipotesis

1) Uji F

Hasil perhitungan dari komputer SPSS 17.0 *for windows* menunjukkan hasil perhitungan dengan nilai *level of significant* sebesar 0.05 di diperoleh hasil dari $F_{hitung}(15.612) > F_{tabel}(2.61)$, maka model yang digunakan sudah sesuai dengan yang diteorikan. Dengan demikian variabel keterlibatan pemakai, kemampuan

teknik personal, dukungan top management, pelatihan dan pendidikan pemakai secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan analisis regresi diketahui nilai R^2 adalah penelitian ini adalah 0.604 atau 60.4%. Hal ini menunjukkan bahwa 60.4% variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan top management dan pelatihan dan pendidikan pemakai, sedangkan sisanya sebesar 39.6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Uji t

Hasil Uji t dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.20

Hasil Perhitungan Uji t

Variable	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Kesimpulan
KP	4,296	1.679	0,000	Ho ditolak
KTP	3,405	1.679	0,001	Ho ditolak
DTM	2,178	1.679	0,035	Ho ditolak
PP Pemakai	2,606	1.679	0,013	Ho ditolak

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

- a) Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem (KP) terhadap kinerja SIA

Hasil $t_{test} = 4.296 > t_{tabel} = 1.679$, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan system terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI.

- b) Kemampuan teknik personal system informasi (KTP)

Hasil $t_{test} = 3.405 > t_{tabel} = 1.679$; dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI.

- c) Dukungan *Top Management* (DTM)

Hasil $t_{test} = 2.178 > t_{tabel} = 1.679$, dengan nilai signifikansi $0,035 < 0.05$, maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh dukungan top management terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI.

- d) Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi (PP)

Hasil $t_{test} = 2.606 > t_{tabel} = 1.679$, dengan nilai signifikansi $0.013 < 0.05$, maka *H₀* ditolak, sehingga terdapat pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PD.BPR BKK PURWODADI.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diatas, dapat diketahui bahwa variabel :

- 1) Pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data variabel keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diperoleh nilai $t_{test} = 4.296 > t_{tabel} = 1.679$; dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi keterlibatan pemakai maka semakin tinggi juga kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh PD.BPR BKK PURWODADI.

- 2) Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data variabel kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diperoleh hasil $t_{test} = 3.405 > t_{tabel} = 1.679$, dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa faktor kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PD.BPR BKK PURWODADI. Semakin tinggi kemampuan teknik yang dimiliki oleh para personil maka akan semakin tinggi juga kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh PD.BPR BKK PURWODADI.

- 3) Pengaruh dukungan top management terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data variabel dukungan top management berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan nilai $t_{test} = 2.178 > t_{tabel} = 1.679$, maka dapat disimpulkan bahwa faktor dukungan top management berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI. semakin tinggi dukungan top management diberikan, maka akan semakin tinggi kinerja yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi pada PD.BPR BKK PURWODADI.

- 4) Pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data variabel pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan nilai $t_{test} = 2.606 > t_{tabel} = 1.679$, dengan nilai signifikansi $0.013 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pelatihan dan

pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PD.BPR BKK PURWODADI. Jika dalam sebuah perusahaan diadakan program pelatihan dan pendidikan kepada para pemakai sistem informasi yang mengajarkan tentang bagaimana cara menggunakan sistem yang benar, maka perusahaan tersebut akan memperoleh keuntungan dari adanya program pelatihan dan pendidikan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji-t factor keterlibatan pemakai dalam pengembangan system diperoleh nilai_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar ($4.296 > 1.679$) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh keterlibatan pemakai system terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PD. BPR BKK PURWODADI.
- 2) Hasil uji-t factor kemampuan teknik personal system informasi diperoleh nilai_{hitung} lebih besar dari t_{table} ($3.405 > 1.679$) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja system informasi akuntansi
- 3) Hasil uji-t factor dukungan *top management* diperoleh nilai_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.178 > 1.679$) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh dukungan top management terhadap kinerja system informasi akuntansi PD. BPR BKK PURWODADI.
- 4) Hasil uji-t factor pelatihan dan pendidikan pemakai system informasi diperoleh nilai_{hitung} lebih besar dari nilai_{tabel} ($2.606 > 1.679$) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja system informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti. Keterbatasan-keterbatasan penelitian antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel yang terbatas dalam hal menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi pada PD.BPR BKK PURWODADI, yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal system informasi, dukungan top management, program pelatihan dan pendidikan pemakai system informasi akuntansi.
2. Kinerja system informasi akuntansi dalam penelitian ini hanya diamati dalam satu kali pengamatan sebagaimana melalui pendekatan kuantitatif.

3. Jumlah populasi dalam penelitian sedikit sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

C. Saran-saran

Setelah mengkaji hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut:

1. Untuk para manajer perusahaan, agar tetap meningkatkan kemampuan pegawai dalam bidang system informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dan lebih efisien dalam bekerja.
2. Tetap melakukan pelatihan secara rutin dan berkala agar kemampuan dari pegawai terus meningkat, mengingat persaingan usaha yang sejenis terus tumbuh dan memerlukan sumber daya manusia yang dapat diandalkan.
3. Bagi peneliti berikutnya dimasa mendatang perlu diamati beberapa variable agar dapat memperluas atau menambah jumlah variable selain keterlibatan pemakai, kemampuan tekknik personal, dukungan *top management*, program pelatihan dan pendidikan pemakai agar hasil penelitian lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

Abdul, Halim. 1995. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.

Acep, Komara. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Surakarta : Simposium Nasional Akuntansi VIII 15-16 september.

Almilia, L.S & Brilliantien, Irmaya. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Surabaya: *Jurnal STIE Perbanas*. Dirujuk 16 Desember 2012. <http://spiciaalmilia.wordpress.com>

Ghazali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19" cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handoko, Christian Sebastianus (2009) *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG TERKAIT DENGAN USER DALAM MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI*. S1 thesis, UAJY.

H.M, Jogiyanto. 2000. "Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer". Yogyakarta: BPFE.

H.M, Jogiyanto. 2005. "Analisis & Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis". Yogyakarta: ANDI.

<http://www.ruangkecil.or.id/2006/09/15/dukungan-top-level-management-penting-dalam-implementasi-system/html>.

- Ilat,V., Pontoh,W., Elim,I., Pangerapan,S., dan Najoan,I.2008.”*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Perbankan Di Manado*”.
- Hall,J.A.2007.*Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji.2002.*Sistem Informasi Akuntansi*.Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kristiani,Wahyu.2012.*Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT.KIM ENG Sekuritas Indonesia*.*Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Latan,Hengky dan Temalagi,Selva.2013.”*Analisis Multivariate teknik dan aplikasi menggunakan IBM SPSS 20.0*”.Bandung:ALFABETA,CV.
- Nurani, Suci Siti.2010.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum di Wilayah Depok*.
- Prabowo, R.R. Sukirman. Hamidi,H.2013.”*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta*”.*JUPE UNS, Vol : 2, Hal 119 s/d 130 Agustus 2013*.
- Priyanto,Dwi.2012.”*Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*”.Yogyakarta:ANDI.
- Rusdi, D dan Megawati,N.2011.”*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*”.
- Sekaran,U.2011.*Research Methods For Business*.4th Edition.John Wiley & Sons,Inc.
- Sugiyono.2009.”*Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*”.Bandung:ALFABETA,CV.
- Susilatri. Tanjung, A.R. Pebrina,S.2010.”*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Kota Pekanbaru*”.*Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 2 Juni 2010*.